

Optimalisasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih : Studi Kasus pada Materi Shalat Jama' dan Qasar

Lia Rosidawati

Madrasah Ibtidaiyah Sirojutholibin, Indonesia

Alamat: Jl. Pendidikan Islam Simpang Raya, Singingi Hilir, Kuantan Singingi, Riau

Korespondensi penulis: liarosida17@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the use of audio-visual media in learning Fiqh on the material of jama' and qasar prayers at MI Sirojutholibin. The learning process at this madrasah utilizes various available facilities and infrastructure, such as projectors, speakers, computers, and laptops, to support the learning process. With the use of audio-visual media, it is expected that grade III students can understand and practice the material of jama' and qasar prayers well. The research method used is qualitative, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the use of audio-visual media, such as videos, during the learning process can help students understand and practice the implementation of jama' and qasar prayers correctly.*

Keywords: *Audio Visual, Fiqh Learning, Jama' Qasar.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Fikih pada materi shalat jama' dan qasar di MI Sirojutholibin. Proses pembelajaran di madrasah ini memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, seperti proyektor, speaker, komputer, dan laptop, untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media audio visual, diharapkan siswa kelas III dapat memahami dan mempraktikkan materi shalat jama' dan qasar dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual, seperti video, selama proses pembelajaran mampu membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan pelaksanaan shalat jama' dan qasar dengan benar.

Kata kunci: Audio Visual, Pembelajaran Fiqih, Jama' Qasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang mendukung siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, karakter, serta mengembangkan sikap dan keyakinan mereka (Abdullah, 2013). Dalam lingkungan pembelajaran, interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut (Gazali & Pransisca, 2020; Suarga, 2019). Pembelajaran yang efektif memerlukan perancangan yang matang, di mana guru harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dan teori-teori pembelajaran (Fatoni, Rohimah, et al., 2024). Terutama pada pendidikan dasar dan menengah, di mana siswa berada pada fase pencarian panutan, diperlukan pendekatan yang sabar dan inovatif dalam mengembangkan potensi mereka (Fatimah et al., 2024; Tristaningrat, 2021). Hal ini mencakup pentingnya pendidikan karakter yang mendukung pembentukan pribadi yang kuat, kompetitif, berakhlak mulia, serta memiliki jiwa nasionalis yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Arsyad & Muchlis, 2024; Ibda, 2018).

Mata pelajaran fikih, khususnya pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah, memiliki peran yang signifikan dalam mendidik siswa sejak dini mengenai ajaran agama Islam, terutama terkait ibadah (Fatoni, Santoso, et al., 2024; Ruwaida, 2022). Salah satu materi yang diajarkan dalam fikih adalah mengenai shalat jama' dan qasar. Di MI Sirojutholibin, pembelajaran materi ini sangat penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa agar mereka dapat mengamalkannya dengan benar. Dalam hal ini, penggunaan metode demonstrasi dan media visual, seperti video, dapat membantu siswa memahami langkah-langkah shalat jama' dan qasar dengan lebih jelas dan mendetail. Dengan adanya proyektor di sekolah, guru dapat mengoptimalkan fasilitas ini untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa. Media audio visual seperti video juga dapat digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh (Imam Makruf, 2020; Zahrudin, 2018).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran agama, memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) menyatakan bahwa pembelajaran yang didukung oleh media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi lebih baik. Selain itu, penggunaan media tersebut memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan materi secara langsung, yang pada gilirannya membantu mereka mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan dengan lebih efektif.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran fikih, khususnya materi shalat jama' dan qasar, di MI Sirojutholibin. Dengan menggunakan proyektor untuk menayangkan video pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa efektif penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tata cara shalat jama' dan qasar, serta bagaimana media visual ini dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran fikih, khususnya pada materi shalat jama' dan qasar di MI Sirojutholibin. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam mempraktikkan materi tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran fikih di MI Sirojutholibin. Objek penelitian ini adalah guru kelas III dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran materi shalat jama' dan qasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan (Berlianti et al., 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data kualitatif model interaktif yang memungkinkan proses analisis berjalan secara berkelanjutan. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai praktik pembelajaran (Sugiyono, 2013). Peneliti juga menggunakan instrumen pedoman wawancara untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dan tanggapan dari informan tetap relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, instrumen panduan observasi digunakan untuk memberikan arah yang jelas dalam pengamatan yang dilakukan, guna memahami lebih baik keadaan yang terjadi dalam proses pembelajaran (Fadli, 2021; Heriyanto, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Fikih di MI Sirojutholibin

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada beberapa faktor, di antaranya adalah kinerja dan profesionalisme guru dalam memilih metode yang tepat. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemanfaatan media yang efektif. Dalam konteks ini, penggunaan media audio-visual dalam pengajaran Fikih, khususnya materi shalat jama' dan qasar, menjadi sangat relevan. Media ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai alat bantu pengajaran, media audio-visual memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan selama proses belajar. Dengan adanya gambar dan suara yang mendukung penjelasan materi, siswa bisa lebih mudah mengaitkan teori dengan praktik, khususnya dalam pembelajaran ibadah seperti shalat jama' dan qasar.

Penerapan media audio-visual dalam pengajaran Fikih tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh siswa. Misalnya, melalui pemutaran video tutorial yang menunjukkan gerakan shalat jama' dan

qasar, siswa dapat mempelajari cara-cara yang benar dan jelas. Hal ini memberi kesempatan bagi siswa untuk melihat secara langsung praktik yang harus mereka lakukan, tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan lisan dari guru. Dalam hal ini, video YouTube menjadi salah satu media yang digunakan oleh guru di MI Sirojutholibin untuk memperlihatkan cara-cara melaksanakan shalat dengan benar, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Shalat Jama' dan Qasar

Pemanfaatan media audio-visual terbukti efektif dalam mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Fikih. Salah satu masalah yang sering muncul dalam pengajaran Fikih adalah kecenderungan siswa untuk kehilangan fokus saat pembelajaran dilakukan hanya dengan ceramah. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa untuk tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat dan memahami bagaimana praktik shalat jama' dan qasar dilakukan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan dapat menambah daya tarik materi yang diajarkan. Dengan memanfaatkan media audio-visual, siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga bisa mengamalkan materi tersebut dengan benar.

Selain itu, media audio-visual juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa menonton video yang sesuai dengan materi yang dipelajari, mereka akan lebih tertarik untuk mencoba gerakan yang diperagakan dalam video tersebut. Pemanfaatan media ini tidak hanya menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah menyerap materi. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Fikih dapat berkontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman dan praktik ibadah seperti shalat jama' dan qasar.

Langkah-langkah Penggunaan Media Audio-Visual dalam Proses Pembelajaran

Untuk memastikan bahwa media audio-visual digunakan secara efektif dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan beberapa langkah persiapan yang diperlukan. Langkah pertama adalah persiapan bahan materi, di mana guru harus memilih video yang sesuai dan relevan dengan topik yang akan diajarkan. Durasi video juga perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia dalam sesi pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan maksimal. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa media yang digunakan tidak

hanya menarik, tetapi juga mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya, persiapan kelas menjadi bagian penting yang harus diperhatikan oleh guru. Guru harus memastikan bahwa kondisi kelas mendukung penggunaan media audio-visual, seperti mempersiapkan proyektor dan perangkat lainnya agar siswa dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Proses evaluasi juga penting dilakukan setelah penggunaan media audio-visual. Siswa perlu diajak berdiskusi dan melakukan refleksi tentang materi yang baru saja dipelajari melalui video. Dengan melakukan tanya jawab, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan dapat memastikan apakah tujuan pembelajaran tercapai. Melalui langkah-langkah persiapan yang matang, penggunaan media audio-visual dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran Fikih di MI Sirojutholibin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Di MI Sirojutholibin, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi shalat Jama' dan Qosor, telah memberikan dampak positif. Guru Fikih kelas III memanfaatkan media ini untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Melalui video, siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan gerakan shalat dengan benar. Media audio-visual tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa yang awalnya kesulitan dalam memahami gerakan shalat, menjadi lebih terampil dalam melaksanakannya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mempercepat pemahaman dan meningkatkan keterampilan praktis siswa.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar guru tidak hanya mengandalkan video dari sumber eksternal seperti YouTube, tetapi juga mencoba membuat video pembelajaran sendiri yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan kelas. Selain itu, pemanfaatan media audio-visual harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor dan layar besar, untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dengan cara yang efektif, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. (2013). Madrasah di Indonesia dari masa. *Paramita*, 23(2), 193–207.
- Arsyad, A. Z., & Muchlis, I. (2024). Membangun self boundaries dalam peningkatan pendidikan karakter di era bullying sekolah. *Gahwa: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 32–48. <https://doi.org/10.61815/gahwa.v2i2.398>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., Rohimah, S., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). Islamic educational psychology: The urgency in Islamic religious education learning. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 187–195. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.316>
- Fatoni, M. H., Santoso, B., Hidayat, M., & Baidan, N. (2024). Konsep fitrah manusia perspektif Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya dalam pendidikan Islam. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 845–856. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2408>
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2020). Pentingnya penguasaan literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru madrasah ibtidaiyah dalam menyiapkan siswa menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1), 87–95. <https://doi.org/10.55681/jige.v2i1.76>
- Heriyanto. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *ANUVA*, 2(3), 317–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Ibda, H. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Imam Makruf. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Kurniawan, D., Yulianti, D., & Riswandi. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis SAVI untuk meningkatkan prestasi lompat jauh gaya jongkok (gaya ortodok) siswa sekolah menengah pertama. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2372–2382. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1119>
- Ruwaida, H. (2022). Analisis model critical thinking pada konten fikih di madrasah ibtidaiyah. *Al-Madrasah*, 8(1), 111–121.

- Suarga. (2019). Hakikat, tujuan dan fungsi evaluasi dalam pengembangan pembelajaran. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 327–338. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/12344>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tristaningrat, M. A. N. (2021). Implementasi model dan pendekatan pengembangan kurikulum terhadap inovasi kurikulum di masa new normal. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*.
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya/article/view/1966>
- Zahrudin. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi di institusi pendidikan. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49144>